

Pemberian Kue Bangkit Fortifikasi Ikan kepada Ibu

Yusnina Maisyaroh*¹, Lola Pebrianthy¹, Elia Sari Simbolon²

¹ Universitas Afa Royhan Padangsidempuan

² Nusantara Sehat Puskesmas Kuala Kampar Pelalawan Riau

*e-mail: yusnina.maisyaroh@gmail.com

Abstract

Background: Stunting toddler is a chronic nutritional problem caused by many factors such as socioeconomic conditions, knowledge of maternal nutrition, maternal nutrition during pregnancy, infant morbidity, and lack of nutritional intake in infants. Stunting toddlers in the future will have difficulty in achieving optimal physical and cognitive development (Pusdatin, 2018). Pelalawan Regency has a stunted rate of 21.2 percent in 2021. (SSGI, 2021). In this community service, the author wants to serve fortified cake with lomek fish as additional food for stunting toddlers. The location of this community service is in the District of Kuala Kampar, Pelalawan Regency, Riau Province.

Methods: Community service was carried out by the community service team in Kuala Kampar District, Pelalawan Regency on April 13-14 2022, with stunting counseling and education about making lomek fish fortification cakes.

Results: The results of the intervention are expected to increase mother's knowledge about stunting so that later mothers have the awareness to be able to prevent toddlers from stunting or treat toddlers who are stunted.

Conclusion: Giving lomek fish fortification cake to stunting toddlers can be used by mothers as additional food for stunting toddlers to increase protein intake needed by toddlers.

Keywords: Bangkit Cake Fortification Lomek Fish, Stunting

Abstrak

Latar belakang: Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, pengetahuan gizi ibu, gizi ibu selama hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Pusdatin, 2018). Kabupaten Pelalawan memiliki angka stunted sebesar 21.2 persen di tahun 2021. (SSGI, 2021). Dalam pengabdian masyarakat ini, penulis hendak menyajikan kue bangkit fortifikasi dengan ikan lomek sebagai makanan tambahan untuk balita stunting. Lokasi pengabdian masyarakat ini berada di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Metode: Pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan pada tanggal 13-14 April 2022, dengan penyuluhan stunting dan edukasi tentang pembuatan kue bangkit fortifikasi ikan lomek.

Hasil: Hasil intervensi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting sehingga nantinya para ibu memiliki kesadaran untuk bisa mencegah balita dari stunting ataupun mengobati balita yang stunting.

Simpulan: Pemberian kue bangkit fortifikasi ikan lomek pada balita stunting bias dimanfaatkan ibu sebagai makanan tambahan pada balita stunting guna meningkatkan asupan protein yang dibutuhkan oleh balita.

Kata Kunci : Kue Bangkit Fortifikasi Ikan Lomek, Stunting

1. PENDAHULUAN

Kejadian balita pendek atau disebut dengan stunting merupakan salah satu masalah gizi yang masih ditemukan pada balita di Indonesia. Stunting (kerdil) itu sendiri adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, pengetahuan gizi ibu, gizi ibu selama hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Pusdatin, 2018).

Secara nasional angka stunting di Indonesia mengalami penurunan. Tahun 2019 dari 27.7 persen menjadi 24.4 persen di tahun 2021. Prevalensi balita stunted di Provinsi Riau sebesar 22.3 persen. Prevalensi balita stunted di Provinsi Riau tahun 2019 sebesar 24 persen, mengalami penurunan di tahun 2021 yaitu sebesar 22.3 persen. Kabupaten Pelalawan memiliki angka stunted sebesar 21.2 persen di

tahun 2021. (SSGI, 2021). Tentu, prevalensi stunting di Provinsi Riau masih jauh dari target presiden republic Indonesia, yaitu prevalensi stunting turun menjadi 14 persen di tahun 2024.

Kue bangkit merupakan makanan khas Kabupaten Pelalawan. Makanan khas yang satu ini mempunyai cita rasa yang gurih dan lembut dengan warna kecoklatan. Kue ini terbuat dari bahan dasar tepung tapioka dan di panggang menggunakan kayu bakar. Kue ini menjadi kesukaan masyarakat selain karena rasanya, juga karena proses pengolahannya yang mudah.

Kabupaten Pelalawan berada di daerah pesisir, sehingga kabupaten ini menjadi penghasil ikan. Jenis-jenis ikan yang diolah di Kabupaten Pelalawan cukup bervariasi, yaitu ikan Baung, Selais, Juaro, Gabus, Tuakang, Lomek, Udang dan Ubur-ubur. Ikan olahan ini dijual dengan harga yang bervariasi, mulai dari Rp. 10.000,- per kg sampai dengan Rp. 85.000,- per kg. Ikan lomek sendiri memiliki harga Rp. 10.000,- per kg.

Fortifikasi merupakan teknik penggabungan bahan makanan dengan sumber zat gizi lain. Dalam pengabdian masyarakat ini, penulis hendak menyajikan kue bangkit fortifikasi dengan ikan lomek sebagai makanan tambahan untuk balita stunting.

Pengabdian masyarakat ini kami mengambil lokasi di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kuala kampar berada di penghujung dari sungai kampar dan berbatasan langsung dengan tanjung batu kundur provinsi Kepulauan Riau. Kuala kampar terletak di pulau mendul. Nama lain dari daerah ini adalah penyalai. Kuala kampar terdiri dari 9 desa dan 1 kelurahan.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini, penulis memberikan penyuluhan tentang stunting dan edukasi mengenai Pemberian Kue Bangkit Fortifikasi Ikan Lomek kepada ibu yang memiliki Balita Stunting di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Pelaksanaan Pengabdian ini akan dilakukan dalam tiga tahapan besar, yaitu:

1. Kunjungan awal ke desa dampingan Puskesmas Kuala Kampar untuk persiapan rencana proses edukasi yang akan diberikan kepada ibu yang memiliki balita stunting.
2. Kunjungan kedua melakukan edukasi dengan membagikan materi dan kue bangkit fortifikasi ikan lomek.
3. Persiapan materi edukasi yang akan diberikan dengan membuat video cara penyajian kue bangkit fortifikasi ikan lomek juga membuat leaflet berisi dampak stunting, cara penanggulangannya, serta kue bangkit fortifikasi ikan lomek sebagai makanan tambahan untuk balita stunting.

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Pemberian leaflet sebagai media penyuluhan yang berisi dampak stunting, cara penanggulangannya, serta cara penyajian kue bangkit fortifikasi ikan lomek
2. Edukasi dengan cara pemberian contoh kue bangkit fortifikasi ikan lomek dan juga tanya jawab atau diskusi

Karena masa pandemic COVID 19 kami sangat membatasi jumlah yang diedukasi dan sebelum melakukan edukasi ini kami juga melakukan protocol kesehatan dan meminta untuk setiap peserta memakai masker dan juga had sanitizer untuk pencegahan dan penyebaran infeksi COVID 19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh tim pengabdian masyarakat di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan pada tanggal 13-14 April 2022 didapatkan hasil sebagai berikut:

Penyuluhan tentang Stunting

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim adalah penyuluhan tentang stunting dengan membagikan leaflet yang berisi tentang apa itu stunting, penyebab stunting, dampak stunting, serta makanan tambahan untuk balita stunting yaitu kue bangkit fortifikasi ikan lomek.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting sehingga nantinya para ibu memiliki kesadaran untuk bisa mencegah balita dari stunting ataupun mengobati balita yang stunting. Penyuluhan tentang stunting ini dilaksanakan dalam satu hari pada tanggal 14 April 2022. Peserta yang mengikuti penyuluhan tentang stunting berasal dari Desa Teluk yang terdiri dari 4 dusun, masing-masing dusun diwakili oleh 8 orang ibu. Karakteristik ibu yang mengikuti penyuluhan tentang stunting adalah memiliki balita stunting.

Edukasi pengolahan kue bangkit fortifikasi ikan lomek

Setelah dilakukan penyuluhan tentang stunting, selanjutnya para ibu diberikan edukasi pembuatan kue bangkit fortifikasi ikan lomek sebagai makanan tambahan untuk balita stunting. Edukasi ini diberikan dihari yang sama, yaitu tanggal 14 April 2022. Selain mengajari para ibu membuat kue bangkit, para ibu juga diberi tahu tentang kandungan gizi yang terdapat pada kue bangkit fortifikasi ikan lomek sehingga cocok dijadikan makanan tambahan untuk balita stunting.

Satu di antara upaya untuk mencegah gangguan pertumbuhan pada anak akibat stunting, yakni dengan diberikan asupan gizi yang lebih baik. Salah satunya melalui makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan pada balita stunting juga merupakan salah satu program dari pemerintah. Pemerintah berkomitmen untuk menurunkan angka stunting melalui beberapa kebijakan kesehatan. Kebijakan tersebut berupa program yang dicanangkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI di antaranya Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), Pemberian Makanan Tambahan (PMT), dan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Pemberian makanan tambahan yang berfokus baik pada zat gizi makro maupun zat gizi mikro bagi balita dan ibu hamil sangat diperlukan dalam rangka pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan balita stunting (P2PTM Kemenkes RI). Ahli Gizi dari FKUI RSCM, dr. Saptawati menyebutkan makanan yang disarankan adalah makanan yang mengandung protein dan asam amino (Tribunnews).

Indonesia terdiri dari garis pantai yang panjang, memiliki hasil laut yang melimpah seperti ikan. Ikan merupakan salah satu makanan sumber protein yang bisa membantu memenuhi asupan protein pada balita terutama balita stunting. Ikan bisa diolah dengan mencampurkan makanan khas daerah dengan ikan yang dibisa diperoleh di pasar. Ikan tersebut kita olah menjadi tepung. Lalu makanan khas daerah dicampurkan dengan tepung ikan ketika proses pembuatan. Menggunakan makanan khas daerah sebagai makanan tambahan untuk balita stunting salah satu nilai tambah untuk mengenalkan makanan tambahan balita stunting kepada para ibu. Ibu sudah tau makanan tersebut dan beberapa ibu pandai memasak makanan khas tersebut, sehingga tidak sulit untuk memberikan edukasi tentang makanan tambahan balita stunting.



Gambar 1. Absensi (Registrasi Peserta)



Gambar 2. Penyuluhan tentang Stunting



Gambar 3. Edukasi Penyajian Kue Bangkit Fortifikasi Ikan Lomek



Gambar 4. Foto bersama

4. SIMPULAN

Pemberian kue bangkit fortifikasi ikan lomek pada balita stunting bias dimanfaatkan ibu sebagai makanan tambahan pada balita stunting guna meningkatkan asupan protein yang dibutuhkan oleh balita. Melalui edukasi ini, diharapkan pemerintah setempat mampu memfasilitasi masyarakat terutama yang memiliki balita stunting guna memenuhi asupan gizi melalui makanan tambahan. Pemerintah bisa memberikan makanan tambahan fortifikasi ikan kepada masyarakat secara gratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat data dan informasi, kementerian kesehatan RI. 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
- Humas Litbangkes. 2021. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (Ssgi) Tahun 2021. Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI. <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
- Palastri, Tania. 2020. Makanan Ringan Khas Pelalawan yang Cocok Dijadikan Oleh-Oleh. djn. <https://djawanews.com/travel/5-makanan-ringan-khas-pelalawan-yang-cocok-dijadikan-oleh-oleh-11697>
- P2PTM Kemenkes RI . 2018 . Pemerintah atasi Stunting : melalui PIS-PK, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), dan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/pemerintah-atasi-stunting-melalui-pis-pk-pemberian-makanan-tambahan-pmt-dan-1000-hari-pertama-kehidupan-hpk>
- Tribunnews. 2019. Asupan Makanan yang Disarankan untuk Cegah Stunting Pada Anak. Jakarta. <https://fk.ui.ac.id/infosehat/asupan-makanan-yang-disarankan-untuk-cegah-stunting-pada-anak/>